

**PELATIHAN KREATIVITAS DALAM PENGGUNAAN DAUR ULANG SAMPAH DARI
SEDOTAN DI PESANTREN PENGHAFAL AL-QURAN
DARUL FURQON RAMADHAN BOGOR**

**¹⁾Sabrawi, ²⁾ Shinta, ³⁾Sultan Maliki, ⁴⁾Robi Ade S, ⁵⁾ Willyanis, ⁶⁾ Yulius Subang, dan
⁷⁾Yunita Sri F
Mahasiswa Prodi D-III Sekretari Universitas Pamulang**

ABSTRACT

Entrepreneurship is a business activity or an independent business where every resource and activity is borne by the business actor or entrepreneur, especially in terms of making new products, determining how to produce new products, as well as arranging business operations and product marketing and regulating business capital. Entrepreneurship has a goal to produce something that has a higher value than before being processed. This study aims to create participant creativity to be able to create innovative products as a business that can be a source of income. The situation in the midst of a pandemic has made many people lose their source of economic income, which has an impact on increasing the unemployment rate, poverty level, and sadly the level of education due to demands for online schools using smartphones or laptops. This study aims to create one of the many solutions to problems in the midst of a pandemic, namely to create creativity in the midst of a pandemic by using simple materials, namely using a straw to produce a craft with interesting results. This research is expected to develop children's interest in the Darul Furqon Ramadhan Islamic boarding school to continue working and this work can be used as income to help economic income so that the economic burden in the midst of a pandemic can be reduced, namely by creating a lot of creativity from straws to produce a flower-shaped craft. The final result of this research is that all participants of Darul Furqon Ramadhan Islamic Boarding School are able to create with good results and benefit all participants.

Keywords: Training, Creativity, Use of Recycling Bins, and Straws

ABSTRAK

Wirausaha adalah sebuah kegiatan usaha atau suatu bisnis mandiri yang setiap sumber daya dan kegiatannya dibebankan kepada pelaku usaha atau wirausahawan terutama dalam hal membuat produk baru, menentukan bagaimana cara produksi baru, maupun menyusun suatu operasi bisnis dan pemasaran produk serta mengatur permodalan usaha. Wirausaha memiliki tujuan untuk menghasilkan sesuatu yang memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan sebelum diolah. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan kreatifitas peserta untuk dapat menciptakan produk inovatif sebagai salah satu usaha yang dapat menjadi sumber penghasilan. Situasi ditengah pandemic menjadikan banyak masyarakat kehilangan sumber pendapatan ekonomi, yang berdampak pada meningkatnya tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan, dan mirisnya tingkat pendidikan dikarenakan tuntutan sekolah online menggunakan *smartphone* atau laptop. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan satu dari sekian banyak solusi untuk masalah ditengah pandemi, yaitu menciptakan kreatifitas di tengah pandemic dengan menggunakan bahan sederhana yaitu dengan menggunakan sedotan bisa menghasilkan suatu kerajinan yang hasilnya menarik. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan minat anak di pondok Pesantren Darul Furqon Ramadhan untuk terus berkarya dan karya tersebut dapat menjadi penghasilan untuk membantu pendapatan ekonomi sehingga beban ekonomi ditengah pandemi dapat berkurang, yaitu dengan menciptakan banyak kreatifitas dari sedotan menghasilkan sebuah kerajinan

dengan bentuk bunga. Hasil akhir penelitian ini adalah seluruh peserta Pondok Pesantren Darul Furqon Ramadhan mampu berkreasi dengan hasil yang baik dan bermanfaat bagi seluruh peserta.

Kata Kunci: Pelatihan, Kreativitas, Penggunaan Daur Ulang Sampah, dan Sedotan

PENDAHULUAN

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya. Kreativitas dapat dikembangkan dan ditingkatkan sesuai kemampuan masing-masing individu. Kreativitas berarti berani untuk mengambil risiko, yaitu berani untuk mencoba hal-hal baru yang belum pernah dilakukan dan hasilnya belum jelas. Ini berarti harus lebih berani melakukan kekeliruan secara berlebihan. Kreativitas mampu menciptakan kewirausahaan. Dengan pribadi yang kreatif, maka seseorang akan mampu menciptakan sebuah usaha. Kreativitas ini berhubungan erat dengan kewirausahaan

Ada empat tahap dalam proses kreatif yaitu:

1. Persiapan adalah memformulasikan suatu masalah dan membuat usaha awal untuk memecahkannya.
2. Inkubasi adalah masa dimana tidak ada usaha yang dilakukan secara langsung untuk memecahkan masalah dan

perhatian dialihkan sejenak pada hal lainnya.

3. Illuminasi adalah memperoleh *insight* (pemahaman yang dalam) dari masalah tersebut.
4. Verifikasi adalah menguji pemahaman yang telah didapat dan membuat solusi.

Rhodes (dalam Munandar, 2004: 20-22) menyatakan bahwa kreativitas ditinjau dari empat aspek yang dikenal dengan *Four P's of Creativity* yaitu:

1. *Person* (pribadi) adalah tindakan kreatif muncul dari keunikan keseluruhan kepriadian dalam interaksi dengan lingkungannya (Hullbeck, dalam Munandar, 2004)
2. *Process* (proses) adalah langkah langkah proses kreatif menurut Wallas (dalam Munandar, 2004) yang banyak diterapkan dalam pengembangan kreativitas meliputi tahap persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi.
3. *Product* (produk) adalah kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan

atau menghasilkan sesuatu yang baru (Barron, dalam Munandar, 2004).

4. *Press* (pendorong) adalah menekankan faktor dorongan, baik dorongan internal, berupa keinginan dan hasrat untuk mencipta atau bersibuk diri secara kreatif; maupun dorongan eksternal dari lingkungan sosial dan psikologis.

Hurlock (1978:11) berpendapat bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas yaitu:

1. Waktu adalah kegiatan anak seharusnya jangan diatur sedemikian rupa sehingga hanya sedikit waktu bebas untuk mereka untuk bermain dengan gagasan dan konsep serta mencoba dalam bentuk baru dan orisinal.
2. Kesempatan Menyendiri adalah Singer (dalam Hurlock, 1978) mengatakan bahwa anak membutuhkan kesempatan menyendiri untuk mengembangkan kehidupan imajinatif yang kaya.
3. Dorongan adalah terlepas dari seberapa jauh prestasi anak memenuhi standard orang dewasa, mereka harus didorong untuk kreatif dan bebas dari ejekan dan kritik.
4. Sarana adalah sarana bermain dan kelengkapan lainnya harus disediakan untuk merangsang dorongan eksperimentasi dan

eksplorasi yang merupakan unsur penting dari semua kreativitas.

5. Rangsangan dari Lingkungan adalah Lingkungan rumah dan sekolah harus merangsang kreativitas dengan memberikan bimbingan dan dorongan untuk menggunakan sarana yang akan mendorong kreativitas.
6. Hubungan Orangtua dan Anak yang Tidak Posesif adalah orangtua yang tidak terlalu posesif terhadap anak, mendorong anak untuk mandiri dan percaya diri, dua kualitas yang sangat mendorong kreativitas.
7. Cara Mendidik Anak yaitu dengan cara demokratis dan permisif, bukan dengan cara otoriter.
8. Kesempatan untuk Memperoleh Pengetahuan adalah semakin banyak pengetahuan yang diperoleh anak, semakin baik dasar untuk mengembangkan kreativitas.

METODE PELAKSANAAN

Kreativitas akan membuat hidup menjadi lebih indah karena akan dikelilingi oleh hal-hal yang bervariasi dan tidak monoton. Menjalankan kegiatan yang penuh rutinitas akan membuat cepat merasa bosan, tidak semangat, dan pasif. Melakukan hal-hal kreatif yang bervariasi akan memberikan

sesuatu yang baru dan segar. Selain bersekolah, sebagai remaja kita juga perlu mencoba hal-hal baru yang positif,

Kreativitas akan meningkatkan pengertian dan apresiasi akan berbagai gagasan orang lain. Orang yang kreatif pasti bisa menerima dan menghargai ide-ide orang lain, tanpa memandang siapapun yang memberikan ide tersebut. Kreativitas akan meningkatkan semangat atau motivasi hidup. Orang yang kreatif tidak akan takut kehilangan peluang, sebab ia bisa menciptakan peluang sendiri. Orang yang kreatif tidak takut menghadapi masalah karena ia mampu menyelesaikan masalah dengan daya kreatifnya.

Semakin hari kreativitas dalam dunia usaha akan semakin diperlukan. Dalam dunia bisnis kreativitas menjadi salah satu faktor kesuksesan usaha. Semua kegiatan usaha memerlukan kreativitas, mulai penciptaan barang atau jasa, cara produksinya, cara pemasaran, cara pembayaran, dan menjaga kesetiaan pembeli untuk terus menggunakan produknya. Dengan semakin meningkatnya persaingan usaha, kreativitas mutlak diperlukan oleh seorang wirausaha untuk memenangkan persaingan.

Kreativitas menjadi langkah awal terjadinya inovasi (penemuan) perubahan-

perubahan. Inovasi adalah hasil pendayagunaan kreativitas tertentu sehingga menjadi sebuah cara, proses, produk, atau sumber nilai baru, yang berbeda dari sebelumnya.

Kreativitas berperan besar dalam meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup manusia. Salah satu ciri karya yang kreatif adalah yang memberikan manfaat sosial sebab jika tidak memberikan manfaat, tidak ada artinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Pengertian Kreatif adalah menciptakan sesuatu yang berbeda dari yang lain, atau menghubungkan hal-hal yang tadinya tidak berhubungan. Kreator adalah Sebuah Profesi yang membuat sesuatu hal menjadi baru dan lebih menarik dan memiliki nilai seni yang lebih tinggi dari sebelumnya.

Seseorang yang kreatif akan menciptakan kreativitas dengan mengubah barang yang sebelumnya tidak bernilai atau memiliki nilai seni rendah menjadi barang

yang bernilai seni tinggi. Kreativitas tersebut nantinya dikembangkan dari bahan bekas menjadi bahan yang bermanfaat dan dapat digunakan untuk sehari-hari. Hasil dari kegiatan yang dilakukan adalah mengajak setiap peserta untuk menjadi pribadi yang lebih jeli terhadap lingkungan sekitar, mampu melihat peluang dengan bahan bekas yang ada disekitar lingkungan, dan mampu menciptakan kreativitas yang bermanfaat dan bernilai estetik di bandingkan sebelum bahan tersebut di modifikasi. Hasil dari kreativitas tersebut dapat berupa Vas bunga hiasan meja dan tempat menyimpan alat tulis

KESIMPULAN DAN SARAN

Sedotan tidak berharga kini menjadi berharga karena bisa diolah menjadi berbagai macam kreasi yang berguna. Sedotan itu sendiri jika dibentuk sekreatif mungkin akan terlihat unik dan memiliki nilai seni yang estetik. Sedotan bekas tidak selamanya menjadi sampah yang tidak bernilai.

Sedotan merupakan salah satu bagian dari sampah bukankah barang yang tidak berguna hanya saja butuh di olah oleh orang yang memiliki kreativitas tinggi untuk menjadi barang berguna dan bermanfaat. Agar sampah itu memiliki nilai seni estetik, maka sampah tersebut butuh diolah menjadi sesuatu yang baru dengan berbagai kreasi dan

mampu menciptakan nilai dari hasil olahan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Munandar. 2004. Empat Aspek Kreativitas